

**PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)**

Issn Cetak : 2599-1914 / Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 2 (2025) | 566-573

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i2.566-573>**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS DENGAN METODE PEMBERIAN TUGAS TEMA ALAM SEMESTA DI SDN 29 SORONG**

Adrianus Tambing Bontong*, Keristina Sampe, Fatmawati

Sekolah Dasar Negeri 29 Kabupaten Sorong, Indonesia.

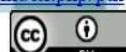
*e-mail: adrianusbontong@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode pemberian tugas dengan tema alam semesta dalam meningkatkan kemampuan berbahasa di SDN 29 Kabupaten Sorong. Melalui metode penelitian tindakan kelas, dua siklus pengamatan dilakukan untuk menilai peningkatan minat, motivasi, serta kemampuan membaca dan menulis anak-anak kelompok B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tersebut berhasil meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam pembelajaran bahasa, serta secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka. Tema alam semesta terbukti menjadi pilihan yang tepat untuk merangsang rasa ingin tahu anak-anak dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca dan menulis. Selain itu, pendekatan ini membantu anak-anak memahami konsep-konsep baru dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa di sekolah serta menunjukkan bahwa pendekatan tematik dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan serupa. Implikasi dari penelitian ini juga dapat diterapkan dalam pengembangan kurikulum berbasis tematik yang lebih interaktif dan berorientasi pada kebutuhan serta karakteristik anak.

Kata Kunci: Kemampuan Berbahasa, Kemampuan Menulis, Metode Pembelajaran.

Abstract. This research aims to evaluate the effectiveness of implementing an assignment method with the theme of the universe in improving language skills at SDN 29 Kabupaten Sorong. Through the classroom action research method, two cycles of observation take place to assess the improvement in interest, motivation, and the reading and writing skills of Group B children. The research results show that applying this method successfully increases children's interest and motivation in language learning and significantly improves their reading and writing skills. The universe theme proves to be the right choice to stimulate children's curiosity and motivate them to be more active in reading and writing activities. In addition, this approach helps children understand new concepts in a more engaging and enjoyable way. Thus, this research contributes to developing language learning strategies in schools and shows that a thematic approach can be an effective solution for improving the quality of learning in similar educational institutions. The implications of this research also apply to the development of a more interactive thematic-based curriculum that focuses on the needs and characteristics of children.

Keywords: Language Skills, Writing Skills, Learning Method.



PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa anak di Indonesia, khususnya dalam aspek membaca dan menulis, masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan data dari berbagai survei dan penelitian, tingkat literasi di kalangan anak-anak Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan beberapa negara lain (Ardana, I. W., & Budiarsa, M., 2017). Banyak anak di usia sekolah dasar masih kesulitan dalam memahami bacaan sederhana dan menulis dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya akses ke bahan bacaan yang berkualitas, metode pengajaran yang kurang efektif, serta minimnya lingkungan yang mendukung budaya membaca dan menulis. Di beberapa daerah, terutama di wilayah terpencil, akses terhadap pendidikan yang memadai dan sumber daya pendidikan yang berkualitas juga menjadi kendala utama (Fitriana, E., & Kurniati, D., 2018).

Selain itu, kemampuan berbahasa anak-anak juga dipengaruhi oleh kondisi sosial dan ekonomi keluarga. Anak-anak yang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi rendah seringkali memiliki keterbatasan dalam memperoleh bahan bacaan dan kesempatan belajar tambahan. Program pemerintah seperti Gerakan Literasi Nasional (GLN) telah diluncurkan untuk meningkatkan kemampuan literasi, tetapi implementasinya masih memerlukan upaya lebih lanjut untuk mencapai seluruh lapisan masyarakat (Haryani, L., 2020). Peran guru juga sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak, dimana guru yang kreatif dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dapat membantu meningkatkan minat dan

kemampuan anak dalam membaca dan menulis. Upaya kolaboratif antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan ini dan meningkatkan kemampuan berbahasa anak-anak di Indonesia.

Kemampuan berbahasa, baik dalam membaca maupun menulis, merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi perkembangan anak. Pengembangan kemampuan berbahasa ini menjadi salah satu fokus utama dalam kurikulum pembelajaran (Suhendri, H., & Muslih, M. (2019). SDN 29 Kabupaten Sorong, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen dalam menciptakan generasi yang cerdas dan berakhlak, berupaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didiknya melalui berbagai metode pembelajaran.

Pada observasi awal di SDN 29 Kabupaten Sorong, ditemukan bahwa kemampuan berbahasa anak, terutama dalam aspek membaca dan menulis, masih kurang optimal. Anak-anak menunjukkan ketertarikan yang rendah terhadap kegiatan membaca dan menulis yang disebabkan oleh metode dan media pembelajaran yang kurang menarik. Kegiatan yang digunakan oleh guru seringkali tidak cukup menarik perhatian anak-anak, sehingga mereka kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Lembar kegiatan yang monoton dan tidak menarik turut berkontribusi terhadap rendahnya minat anak-anak dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis.

Jika masalah ini tidak segera diatasi, dikhawatirkan akan berdampak pada kurangnya kemampuan berbahasa anak yang esensial bagi perkembangan akademik mereka di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan

yang lebih inovatif dan menarik untuk memotivasi anak-anak dalam kegiatan membaca dan menulis.

Salah satu metode yang diimplementasikan untuk mengatasi masalah ini adalah metode pemberian tugas dengan tema alam semesta (Pribadi, S., & Wulandari, I., 2016). Tema ini dipilih karena alam semesta merupakan topik yang menarik dan dapat merangsang rasa ingin tahu anak-anak. Dengan menggunakan tema alam semesta, anak-anak dapat diajak untuk mengeksplorasi berbagai fenomena alam, planet, bintang, dan ruang angkasa, yang pada gilirannya dapat memperkaya kosakata mereka dan meningkatkan minat mereka dalam kegiatan membaca dan menulis.

Pemberian tugas dengan tema alam semesta dirancang untuk menstimulasi kemampuan berbahasa anak melalui aktivitas yang menyenangkan dan edukatif. Anak-anak diberikan tugas-tugas seperti mengamati gambar-gambar planet, menceritakan kembali cerita tentang luar angkasa, menulis nama-nama planet, serta membuat karya tulis sederhana tentang apa yang mereka pelajari. Aktivitas ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka.

Penggunaan metode pemberian tugas ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi anak-anak. Melalui pendekatan ini, guru diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapi oleh anak, serta memberikan bimbingan yang tepat sesuai dengan kebutuhan individu

setiap anak (Santoso, H., & Nugroho, A. B., 2019).

Pelaksanaan metode ini di Semester 2 Tahun Ajaran 2024/2025 bertujuan untuk melihat sejauh mana efektivitas penerapan tema alam semesta dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak-anak kelompok B di SDN 29 Kabupaten Sorong. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa di pendidikan anak serta menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain yang memiliki visi serupa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi internal bagi SDN 29 Kabupaten Sorong tetapi juga sebagai sumbangan bagi dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa pada anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam membaca dan menulis melalui penerapan metode pemberian tugas dengan tema alam semesta. PTK adalah metode penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses serta hasil pembelajaran. Metode ini bersifat siklus, terdiri dari beberapa tahap yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ditemukan, yaitu kurangnya kemampuan berbahasa anak dalam membaca dan menulis. Rencana tindakan mencakup penyusunan tugas-tugas dengan tema alam semesta yang

menarik dan relevan bagi anak-anak. Tahap tindakan melibatkan pelaksanaan rencana tersebut di kelas, di mana guru memberikan tugas-tugas yang telah disiapkan kepada anak-anak.

Selama tahap observasi, peneliti mengamati dan mencatat perkembangan serta respon anak-anak terhadap tugas-tugas yang diberikan. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai efektivitas tindakan yang dilakukan. Tahap refleksi melibatkan analisis data yang telah dikumpulkan untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan tersebut dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Proses siklus ini dilakukan berulang kali hingga tujuan pembelajaran tercapai. Melalui PTK, peneliti dapat secara langsung melihat

dampak dari tindakan yang dilakukan dan segera melakukan penyesuaian yang diperlukan. Dengan pendekatan ini, diharapkan kemampuan berbahasa anak-anak, khususnya dalam membaca dan menulis, dapat meningkat secara signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 29 Kabupaten Sorong menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbahasa anak, khususnya dalam aspek membaca dan menulis. Metode pemberian tugas dengan tema alam semesta terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan anak-anak dalam kegiatan membaca dan menulis.

Tabel 1. Hasil Penilaian Aktivitas Guru

No	Aspek	Siklus		Indikator keberhasilan
		I	II	
1.	Hasil Angket Minat Belajar Siswa	70%	85%	75%
2.	Hasil Tes Belajar Siswa	65%	80%	75%
3.	Hasil Observasi Belajar Siswa	70%	85%	75%

Berdasarkan table diatas Hasil angket minat belajar siswa menunjukkan peningkatan dari 70% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II, dengan indikator keberhasilan 75%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pemberian tugas dengan tema alam semesta mampu meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran membaca dan menulis. Menurut Dores et al. (2019), salah satu faktor utama yang dapat meningkatkan minat belajar adalah relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Tema alam semesta yang diterapkan dalam penelitian ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan pelajaran dengan pengalaman nyata

mereka, sehingga meningkatkan antusiasme dalam belajar.

Selain itu, Husni et al. (2019) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang menggabungkan unsur eksplorasi dan kreativitas, seperti pemberian tugas berbasis tema, dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Dalam konteks penelitian ini, tugas yang diberikan tidak hanya berfokus pada aspek teknis membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan aspek kognitif dan emosional siswa dalam memahami tema alam semesta.

Hasil tes belajar menunjukkan peningkatan dari 65% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II, dengan indikator keberhasilan 75%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa

metode pemberian tugas berbasis tema alam semesta berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa. Menurut Nurlia et al. (2017), pendekatan tematik dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan serta memperkaya kosakata mereka, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan keterampilan menulis.

Lebih lanjut, Rosnaningsih et al. (2017) menemukan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memiliki kemampuan membaca dan menulis yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang termotivasi. Dengan meningkatnya minat belajar melalui metode pemberian tugas berbasis tema, siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis mereka. Hal ini juga didukung oleh pemberian tugas yang beragam, seperti menulis cerita pendek tentang tata surya atau membaca teks tentang fenomena alam, yang membuat siswa lebih terbiasa dengan keterampilan literasi.

Hasil observasi menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa dari 70% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II, dengan indikator keberhasilan 75%. Observasi ini mengindikasikan bahwa metode pemberian tugas berbasis tema alam semesta membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam diskusi kelas, aktivitas membaca bersama, maupun tugas menulis yang diberikan. Menurut Harahap et al. (2021), pendekatan pembelajaran yang menghubungkan konsep akademik dengan pengalaman nyata siswa dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran.

Selain itu, Anggraeni et al. (2021) menyatakan bahwa penggunaan

metode pembelajaran berbasis multimedia dan eksplorasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis. Dalam penelitian ini, pemberian tugas yang bervariasi, seperti menggambarkan sistem tata surya sambil menuliskan deskripsinya, memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih interaktif dan kreatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pemberian tugas dengan tema alam semesta berhasil meningkatkan minat, motivasi, serta kemampuan berbahasa anak-anak di SDN 29 Kabupaten Sorong. Tema alam semesta terbukti menjadi pilihan yang tepat untuk merangsang rasa ingin tahu anak-anak dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca dan menulis. Dengan mengintegrasikan topik yang menarik dengan kegiatan pembelajaran, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak-anak, sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada aspek teknis membaca dan menulis, tetapi juga memperkaya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang dunia sekitar.

Peningkatan kemampuan membaca dan menulis anak-anak menjadi bukti konkret dari efektivitas metode pemberian tugas dengan tema alam semesta. Dengan memberikan tugas-tugas yang relevan dan menarik, anak-anak lebih termotivasi untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan bahasa mereka. Penilaian yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan mengenali huruf, kata, dan struktur kalimat, serta peningkatan kepercayaan diri dalam membaca dan menulis di depan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang diambil dapat menjadi model yang

efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Perbaikan kualitas pembelajaran juga menjadi aspek penting dalam hasil penelitian ini. Guru-guru berhasil mengintegrasikan tema alam semesta ke dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan kreativitas dalam menyusun tugas-tugas yang relevan dengan tema, guru dapat membuat anak-anak lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini mencerminkan pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif dan mendukung perkembangan anak-anak.

Selain meningkatkan kemampuan berbahasa, penerapan metode ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan umum anak-anak tentang alam semesta. Anak-anak tidak hanya belajar membaca dan menulis, tetapi juga memperoleh pengetahuan yang lebih luas tentang planet, bintang, dan fenomena luar angkasa lainnya. Pengetahuan ini tidak hanya bermanfaat untuk perkembangan akademik mereka, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia sekitar yang akan membantu mereka di masa depan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pemberian tugas dengan tema alam semesta merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, serta kemampuan berbahasa anak-anak di SDN 29 Kabupaten Sorong. Tema alam semesta tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi anak-anak, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berbahasa serta pengetahuan umum yang lebih luas. Dengan demikian,

metode ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran bahasa di pendidikan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pemberian tugas dengan tema alam semesta berhasil meningkatkan minat, motivasi, serta kemampuan berbahasa anak-anak di SDN 29 Kabupaten Sorong. Tema alam semesta terbukti menjadi pilihan yang tepat untuk merangsang rasa ingin tahu anak-anak dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca dan menulis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan tematik dalam pembelajaran bahasa dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 29 Kabupaten Sorong serta lembaga pendidikan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., & Prihamdani, D. (2021). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2063-2072.
- Ardana, I. W., & Budiarsa, M. (2017). Implementasi metode pembelajaran pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(2), 131-140.
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis minat belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang

- Setambang tahun pelajaran 2018/2019. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 134-142.
- Fitriana, E., & Kurniati, D. (2018). Meningkatkan kemampuan menulis narasi dengan metode pemberian tugas pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Balapulang tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal PAUD Terpadu*, 1(1), 21-28.
- Harahap, R. D., & Harahap, D. A. (2021). Analisis minat belajar siswa sekolah dasar terhadap mata pelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1502-1513.
- Haryani, L. (2020). Meningkatkan kemampuan menulis cerita anak melalui penerapan metode pemberian tugas dan pembiasaan di TK. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 51-60.
- Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 14(1), 45-56.
- Muslih, M., & Suhendri, H. (2019). Pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Islam Terpadu An-Nur Parung Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2018/2019. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 2(2), 34-45.
- Nurlia, N., Hala, Y., & Jumadi, O. (2017). Hubungan antara gaya belajar, kemandirian belajar, dan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 98-107.
- Permendikbud. (2014). Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pratiwi, I. A., & Kironoratri, L. (2021). Analisis penggunaan aplikasi pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa di desa Karangmalang. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1218-1229.
- Pribadi, S., & Wulandari, I. (2016). Peningkatan kemampuan menulis deskripsi melalui metode pemberian tugas kelompok pada siswa kelas V SDN Pucangompu 02 Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 10-19.
- Rahayu, A. N., & Wulandari, S. (2018). Peningkatan kemampuan berhitung melalui metode pembelajaran quantum learning pada anak kelompok B di TK ABA Alif Dzakiyah Sidoharjo. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 81-92.
- Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1), 54-62.
- Santoso, H., & Nugroho, A. B. (2019). Penerapan metode penugasan tematik dalam meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 45-56.
- Setiawan, A., & Rahayu, S. (2017). Pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan bahasa anak kelompok B di TK Hidayatullah 02 Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran

Adrianus Tambing Bontong, dkk. Upaya Meningkatkan Kemampuan...

- 2016/2017. *Jurnal Anak Usia Dini*, 5(2), 90-101.
- Subagio, A., & Yulianti, Y. (2018). Penerapan metode ceramah dalam pembelajaran agama Islam untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B di TK Islam Al-Hidayah Beringinrejo tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 32-43.
- Suhendri, H., & Muslih, M. (2019). Pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Islam Terpadu An-Nur Parung Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2018/2019. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 2(2), 34-45.
- Widodo, A., & Riyanto, B. (2015). Peningkatan kemampuan menulis cerita pendek melalui metode ceramah pada anak kelompok B TK Muslimat NU 03 Kelurahan Kembanggarum. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 65-74.